

RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI INVENTORY BERBASIS WEBSITE PADA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Muhammad Afdal Alif Fadullah^{1*}, M. Farman Andirjasa², Subhan Hartanto³

^{1,2}Politeknik Negeri Samarinda; Jalan Dr. Ciptomangunkusumo (Kampus Gunung Lipan), Kelurahan Sungai Keledang atau Gunung Panjang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75131; (0541) 260588

Keywords:

Sistem Aplikasi,
Website,
Peminjaman Barang,
Inventory Barang,
Prototype Model

Correspondent Email:

apdalalip584@gmail.com

Abstrak. Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda saat ini menggunakan sistem inventaris dan aplikasi peminjaman barang yang berjalan secara terpisah, sehingga pembaruan stok tidak dilakukan secara otomatis dan informasi inventaris sering tidak akurat. Untuk menyelesaikan masalah yang ada, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem aplikasi inventory berbasis website yang terintegrasi dengan sistem peminjaman barang dengan menggunakan Metode Prototipe pada Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda, sehingga proses perancangan dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna secara iteratif. Sistem ini mampu melakukan manajemen barang, pencatatan peminjaman dan pengembalian, serta pembaruan stok otomatis secara terintegrasi. Penggunaan Metode Prototipe bertujuan untuk membuat versi awal dari sebuah tahapan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan gambaran dari ide, mengeksperimenkan sebuah rancangan, mencari masalah yang ada sebanyak mungkin serta mencari solusi terhadap penyelesaian masalah tersebut. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan menghasilkan data yang akurat. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan staf pengurus inventory jurusan selaku pengguna langsung sistem, sistem dinilai sesuai dengan kebutuhan operasional dan layak diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan inventory di jurusan.



Copyright © 2026 The Author(s),
Published by Jurnal Informatika dan
Teknik Elektro Terapan. This is an
open-access article distributed under
the terms of the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License (CC BY-NC
4.0).

Abstract. The Information Technology Department at Samarinda State Polytechnic currently uses separate inventory and item-lending systems, resulting in stock updates that are not automated and inventory information that is often inaccurate. Therefore, a web-based inventory application system integrated with the item-lending system was developed using the prototype method, allowing the design process to adapt iteratively to user needs. This system is capable of managing items, recording loans and returns, and automatically updating stock levels in an integrated manner. The results of black-box testing show that the system functions properly and produces accurate data. Based on interviews with the department's inventory management staff—who are the system's direct users—the system is deemed to meet operational needs and is suitable for implementation to improve the effectiveness of inventory management in the department.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai institusi pendidikan untuk menerapkan sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, termasuk manajemen inventaris. Pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti duplikasi data, kehilangan informasi, dan kesalahan pencatatan stok [1]. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa sistem inventaris berbasis web mampu meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta mempermudah proses pencatatan dan pelacakan barang [2][3]. Oleh karena itu, penerapan sistem inventaris yang terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung pengelolaan aset di lingkungan perguruan tinggi.

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda telah menggunakan sistem inventaris dan aplikasi peminjaman barang, namun keduanya masih beroperasi secara terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan data stok tidak diperbarui secara otomatis ketika terjadi transaksi peminjaman maupun pengembalian, sehingga informasi inventaris belum sepenuhnya akurat dan tidak dapat dipantau secara real-time. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem aplikasi inventory berbasis website yang terintegrasi dengan sistem peminjaman barang pada Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem aplikasi inventory berbasis website yang mengintegrasikan proses pengelolaan inventaris dengan peminjaman barang sehingga pembaruan stok dapat dilakukan secara otomatis. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan barang, memperbaiki akurasi data inventaris, serta menyediakan informasi stok yang selalu mutakhir untuk mendukung kegiatan operasional di lingkungan jurusan.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem inventaris berbasis web, sebagian besar berfokus pada pengelolaan persediaan atau peminjaman secara terpisah. Penelitian ini menawarkan kontribusi berupa pengembangan sistem yang

mengintegrasikan proses inventaris, peminjaman, pengembalian, dan pembaruan stok secara real-time dalam satu platform yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda. Kontribusi tersebut diharapkan dapat memperkaya pengembangan sistem informasi inventaris terintegrasi sekaligus menjadi referensi bagi penelitian sejenis pada institusi pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem inventory berbasis website telah banyak diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan barang. Penelitian Sibuea *et al.* mengembangkan sistem inventory berbasis web menggunakan metode *prototyping* yang dilengkapi dashboard, notifikasi stok minimum, dan pelaporan otomatis sehingga mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris [4]. Handayani *et al.* menerapkan metode *Agile Software Development* pada sistem inventory berbasis web dan menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat penyusunan laporan stok [5].

Penelitian lain menekankan pentingnya pengelolaan inventaris secara terintegrasi. Sari *et al.* mengembangkan sistem inventory berbasis Laravel yang mendukung pemantauan stok dan distribusi barang sehingga meningkatkan efisiensi logistik [6]. Anugrah *et al.* menunjukkan bahwa sistem inventory berbasis web dengan notifikasi stok minimum mampu meningkatkan akurasi data dan efisiensi operasional [7]. Selain itu, Pradiasa mengembangkan sistem inventory berbasis PHP dan MySQL dengan antarmuka responsif untuk mempermudah pengelolaan barang masuk, barang keluar, dan pelaporan stok secara *real-time* [8].

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, sebagian besar sistem yang dikembangkan masih berfokus pada pengelolaan stok atau inventaris secara umum. Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi proses inventory dengan sistem peminjaman barang sehingga perubahan stok dapat diperbarui secara otomatis setiap terjadi transaksi peminjaman maupun pengembalian. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi pengelolaan inventaris, serta menyediakan informasi stok secara *real-*

time sesuai kebutuhan operasional Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda.

2.1 Sistem Informasi Inventory

Sistem informasi inventory merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data persediaan barang mulai dari proses pencatatan, penyimpanan, pemantauan, hingga pelaporan sehingga informasi mengenai ketersediaan barang dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Penerapan sistem inventory bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan [9].

2.2 Sistem Informasi Berbasis Website

Sistem informasi inventory merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data persediaan barang mulai dari proses pencatatan, penyimpanan, pemantauan, hingga pelaporan sehingga informasi mengenai ketersediaan barang dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Penerapan sistem inventory bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan [9].

2.3 Framework Laravel

Laravel merupakan framework PHP yang menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) sehingga proses pengembangan aplikasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dipelihara. Laravel menyediakan berbagai fitur seperti autentikasi, routing, ORM (Eloquent), serta migrasi basis data yang mendukung pembangunan aplikasi berbasis web secara cepat dan aman [10]. Pada penelitian ini Laravel digunakan sebagai framework utama dalam pengembangan sistem inventory berbasis website.

2.4 Model Prototyping

Prototyping adalah salah satu model dari Software Development Life Cycle. Pendekatan pembangunan dengan model prototyping adalah pengembangan dari pendekatan Waterfall [11]. Model prototyping adalah metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna secara cepat melalui pembuatan versi

awal sistem atau prototipe. Prototipe ini menampilkan elemen-elemen utama dari perangkat lunak yang dapat dilihat dan dievaluasi langsung oleh pengguna. Berdasarkan masukan dari pengguna, prototipe disempurnakan secara bertahap hingga memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi dan interaksi yang efektif antara pengembang dan pengguna selama proses pengembangan sistem informasi [12].

2.5 Blackbox Testing

Blackbox adalah salah satu hal yang penting, karena sebelum perangkat lunak benar-benar digunakan, penguji harus melakukan pengecekan apakah ada kesalahan atau kecatatan pada perangkat lunak guna menghindari suatu kegagalan [13].

2.6 Data Flow Diagram (DFD)

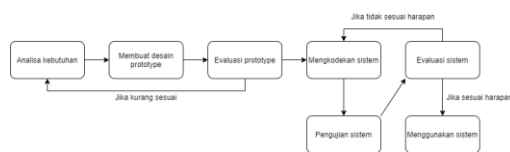
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan sistem yang dirancang. Penggambaran DFD diawali dengan diagram konteks (CD). CD menggunakan tiga simbol, yaitu entitas eksternal, simbol untuk mewakili aliran data dan simbol untuk mewakili proses. DFD menggunakan 4 simbol yaitu semua simbol yang digunakan pada CD ditambah 1 simbol lagi untuk mewakili penyimpanan data. Penggambaran DFD lebih terfokus pada aliran proses data dalam sistem yang akan membuat pengguna lebih memahami bagaimana data mengalir dalam sistem dan bagaimana data diproses dalam sistem [14].

2.7 Diagram Context

Diagram konteks atau *context diagram* merupakan diagram level tertinggi dalam pemodelan sistem informasi yang menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas eksternal (aktor) yang berinteraksi dengan sistem. Diagram konteks digunakan untuk menunjukkan ruang lingkup sistem secara keseluruhan, dengan menggambarkan seluruh input dan output utama yang mengalir dari dan ke sistem [15].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda dengan objek penelitian berupa sistem inventory barang. Penelitian menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Prototype karena memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap melalui pembuatan prototype yang dievaluasi secara langsung oleh pengguna hingga sistem sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Prototype Model

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi proses pengelolaan inventaris dan peminjaman barang yang sedang berjalan. Wawancara dilakukan kepada staf pengelola inventory sebagai pengguna sistem untuk memperoleh kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan sistem inventory berbasis website sebagai dasar dalam perancangan sistem.

Tahapan perancangan sistem menggunakan metode Prototype yang terdiri atas:

- 1) analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara,
- 2) perancangan prototype menggunakan pemodelan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), dan rancangan antarmuka pengguna,
- 3) evaluasi prototype oleh pengguna untuk memperoleh masukan terhadap rancangan sistem,
- 4) implementasi sistem menggunakan framework Laravel dengan basis data MySQL,
- 5) pengujian sistem menggunakan Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan,
- 6) implementasi sistem pada layanan hosting sehingga dapat diakses secara daring oleh pengguna.

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, dilakukan wawancara kepada staf pengelola inventory sebagai pengguna sistem untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur, dan kelayakan sistem dalam mendukung pengelolaan inventaris di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

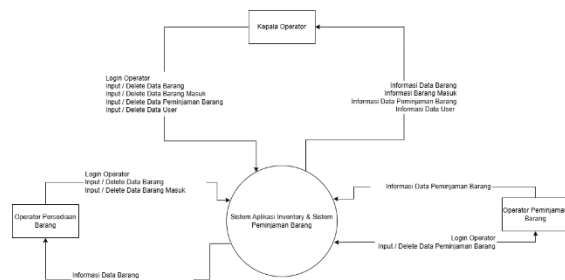
4.1 Analisis Kebutuhan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan inventaris di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda masih menggunakan dua sistem yang berjalan secara terpisah, yaitu sistem inventaris dan sistem peminjaman barang. Kondisi tersebut menyebabkan data stok tidak diperbarui secara otomatis ketika terjadi transaksi peminjaman maupun pengembalian sehingga informasi ketersediaan barang sering kali tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, proses pelaporan masih memerlukan pemeriksaan ulang karena data inventaris dan data peminjaman belum saling terintegrasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sistem yang dikembangkan harus mampu mengintegrasikan pengelolaan data barang, transaksi peminjaman, pengembalian barang, pembaruan stok secara otomatis, serta menyediakan laporan inventaris yang dapat diakses oleh pengguna sesuai hak akses masing-masing.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD). Context Diagram menggambarkan tiga aktor utama, yaitu Kepala Operator, Operator Persediaan Barang, dan Operator Peminjaman Barang yang berinteraksi dengan sistem inventory. Selanjutnya, DFD Level 1 menjelaskan proses login, pengelolaan data barang, barang masuk, peminjaman, pengembalian, serta penyusunan laporan. Struktur basis data dirancang menggunakan ERD yang menghubungkan entitas pengguna, data barang, barang masuk, dan peminjaman sehingga seluruh transaksi dapat tersimpan secara terintegrasi.

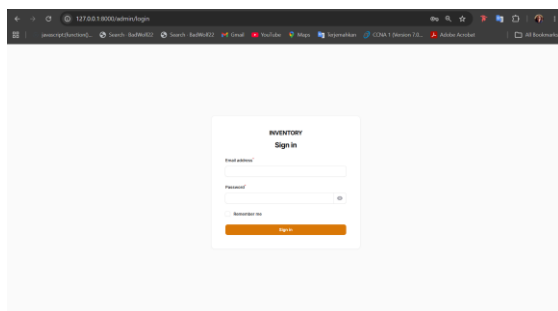


Gambar 2. Context Diagram

4.3 Implementasi Sistem

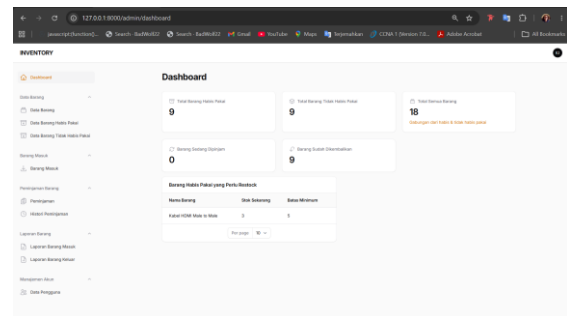
Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan basis data MySQL. Implementasi menghasilkan beberapa modul utama, yaitu Dashboard, Data Barang Habis Pakai, Data Barang Tidak Habis Pakai, Barang Masuk, Peminjaman Barang, Histori Peminjaman, Laporan Barang Masuk, Laporan Barang Keluar, dan Manajemen Pengguna. Dashboard menampilkan informasi jumlah barang, status peminjaman, serta notifikasi stok minimum sehingga memudahkan operator dalam memonitor kondisi inventaris.

Sistem juga mengintegrasikan proses peminjaman dengan inventory sehingga setiap transaksi peminjaman maupun pengembalian secara otomatis memperbarui jumlah stok barang. Integrasi ini mengurangi proses pencatatan manual dan meningkatkan konsistensi data inventaris.



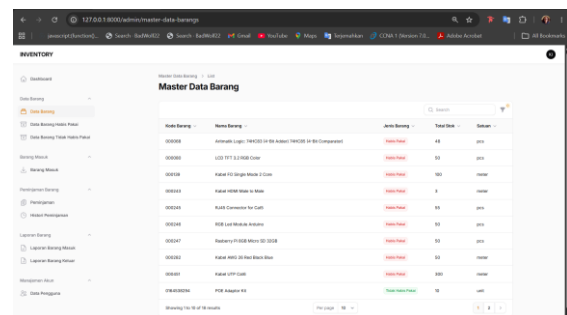
Gambar 3. Halaman Login

Pada gambar 3 diatas merupakan tampilan halaman login admin untuk memasuki system inventory jurusan.

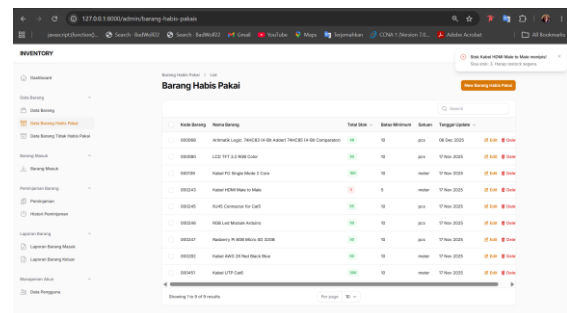


Gambar 4. Halaman Dashboard

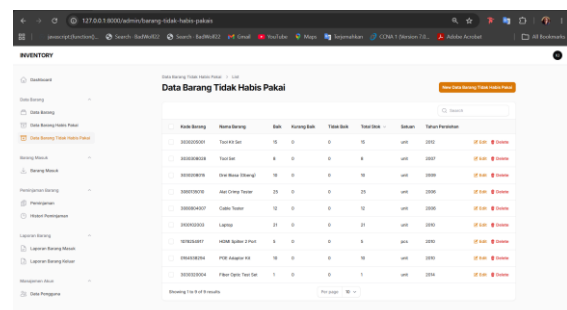
Pada gambar 4 diatas merupakan tampilan halaman dashboard admin user yang dimana admin dapat melihat dan mengubah data barang dan user.



Gambar 5. Halaman Master Data Barang



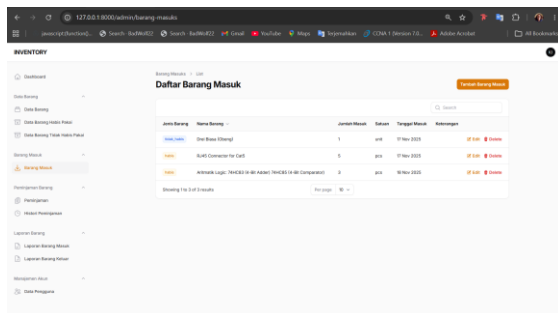
Gambar 6. Halaman Data Barang Habis Pakai



Gambar 7. Halaman Data Barang Tidak Habis Pakai

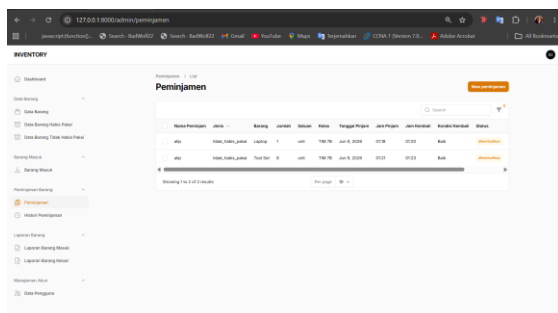
Pada gambar 5,6,7 merupakan halaman data barang yang dimana admin dapat melihat dan mengedit data barang. Data barang ini menjadi

database barang dan menjadi acuan Ketika meminjam barang.

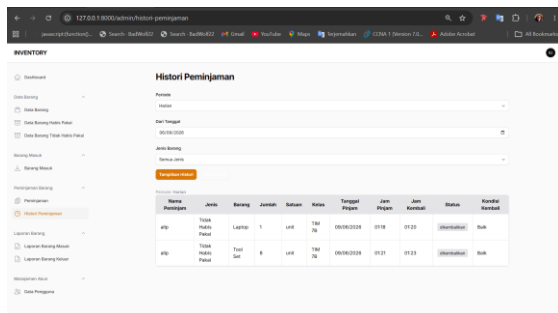


Gambar 8. Halaman Data Barang Masuk

Pada gambar 8 merupakan halaman data barang masuk. Di halaman ini admin dapat memasukkan data barang baru dan menambahkan stok barang.



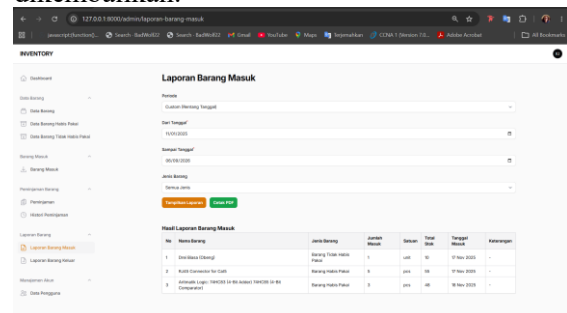
Gambar 9. Halaman Peminjaman Barang



Gambar 10. Halaman Histori Peminjaman Barang

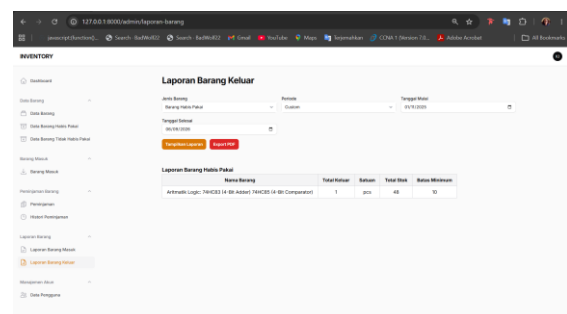
Pada gambar 9 merupakan halaman peminjaman barang yang Dimana admin dapat melakukan transaksi peminjaman barang yang dilakukan mahasiswa. Transaksi peminjaman dan pengembalian barang dilakukan oleh admin. Dan pada gambar 10 merupakan halaman histori peminjaman barang. Pada halaman ini menampilkan seluruh riwayat peminjaman barang yang telah dilakukan, baik yang masih dipinjam maupun yang sudah dikembalikan. Pengguna dapat melihat detail setiap peminjaman seperti nama peminjam,

barang yang dipinjam, tanggal pinjam, jam pinjam, jam kembali, serta kondisi barang saat dikembalikan.



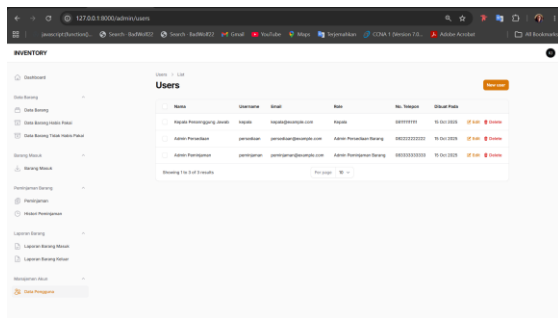
Gambar 11. Halaman Laporan Barang Masuk

Pada gambar 11 merupakan halaman yang menampilkan laporan barang yang keluar berdasarkan data peminjaman dan pengembalian barang. Informasi yang disajikan meliputi nama barang, jumlah barang keluar, tanggal peminjaman, dan nama peminjam. Menu ini berguna untuk memantau penggunaan barang dan memastikan ketersediaan stok yang optimal.



Gambar 12. Halaman Laporan Barang Keluar

Pada gambar 12 merupakan halamanyang dapat menampilkan laporan barang yang keluar berdasarkan data peminjaman dan pengembalian barang. Informasi yang disajikan meliputi nama barang, jumlah barang keluar, tanggal peminjaman, dan nama peminjam. Menu ini berguna untuk memantau penggunaan barang dan memastikan ketersediaan stok yang optimal.



Gambar 13. Halaman Manajemen User

Pada gambar 13 merupakan halaman yang digunakan oleh Super Admin untuk mengelola data pengguna sistem. Melalui menu ini, admin dapat menambahkan akun baru, mengedit informasi pengguna, menetapkan peran (role) seperti Admin Persediaan dan Admin Peminjaman, serta menonaktifkan akun tertentu bila diperlukan. Menu ini memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan fitur sesuai perannya.

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing pada seluruh fungsi utama sistem, meliputi proses login, pengelolaan data barang, pencatatan barang masuk, peminjaman, pengembalian, pembuatan laporan, serta manajemen pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditentukan.

NO	Fungsi	Indikator Keberhasilan	Keterangan	
			YA	Tidak
1.	Login	Sistem dapat menampilkan halaman login bagi mahasiswa	☐	
2.	Autentikasi	Sistem dapat memastikan autentikasi berjalan dengan benar.	☐	
3	Dashboard	Sistem dapat menampilkan halaman dashboard admin.	☐	
4	Data Barang	Sistem dapat menampilkan, menambahkan, dan mengedit data barang.	☐	
5	Barang Masuk	Sistem dapat menampilkan, menambahkan, dan mengedit data barang masuk.	☐	
6	Peminjaman Barang	Sistem dapat menampilkan, menambahkan, dan mengedit peminjaman barang	☐	
7	Histori Peminjaman Barang	Sistem dapat menampilkan dan mengelola data histori peminjaman barang	☐	
8	Laporan Barang Masuk / Keluar	Sistem dapat membuat dan menampilkan laporan barang masuk/keluar.	☐	
9	Manajemen User	Sistem dapat menampilkan, menambahkan, dan mengedit data user.	☐	

Selain pengujian fungsional, dilakukan wawancara kepada staf pengelola inventory sebagai pengguna sistem. Berdasarkan hasil wawancara, sistem dinilai mampu membantu proses pengelolaan inventaris karena data barang selalu diperbarui secara otomatis, proses pencarian informasi menjadi lebih cepat, serta penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih mudah dibandingkan sistem sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem aplikasi inventory berbasis website yang mengintegrasikan pengelolaan inventaris dengan proses peminjaman barang di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda.
2. Sistem yang dikembangkan mampu mengotomatisasi pembaruan data stok pada setiap transaksi barang masuk, peminjaman, dan pengembalian sehingga informasi inventaris menjadi lebih akurat, konsisten, dan dapat dipantau secara *real-time*.
3. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem, meliputi pengelolaan data barang, barang masuk, peminjaman, pengembalian, pelaporan, dan manajemen pengguna, berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditentukan.
4. Implementasi sistem memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi proses administrasi inventaris, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan dan pemantauan ketersediaan barang sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan pada Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya semoga menjadi amal Saudara yang diberkahi rahmat yang melimpah dari Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, R., Rahayuningsih, P. A., & Anna. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web Riski. *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, 6(1), 60–70.
- [2] Hastriyandi, H., Wahyuni, S., & Syahnaz, E. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Aset Barang Dan Peminjaman Peralatan Pada Laboratorium Dan Bengkel Politeknik Negeri Sambas Berbasis Web. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 6(1), 38–44.
- [3] Prabandari, L. P. C., Jaya, A. A. N. A., & Putra, P. M. (2024). Sistem Informasi Inventarisasi Dan Peminjaman Barang Berbasis Website Pada Jurusan Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi Smk Negeri Bali Mandara. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 10, 73–78.
- [4] Sibuea, F. P. J., Agustin, D., Ferdhinand, A., Widyatmoko, W., Nomensen, D., & Kusmawati, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Inventory Barang Berbasis Web dengan Metode Prototyping di Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik STMI Jakarta. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 6(1), 91–101.
- [5] Handayani, H., Faizah, K. U., Ayulya, A. M., Rozan, M. F., & Wulan, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *I(1)*, 29–40.
- [6] Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
- [7] Anugrah, R. E., Saputra, Y. A., & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza. *BRIDGE : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2, 342–363.
- [8] Pradiasa, T. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (Inventory Application) Berbasis Web dan Bootstrap Css. *Physical Sciences, Life Science and Engineering I*, 1–13.
- [9] Maulan, P. A., & Kurniawan, D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kerja Berbasis Web Pada Ma Sabilunnajah. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 2(2), 85–92.
- [10] Christian, C., & Apriade, V. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2), 1500–1509.
- [11] Raharjana, I. K. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Agile*.
- [12] Firmansyah, Y., Maulana, R., Maulana, M. S., & Bobi. (2021). Implementasi Metode SDLC Prototype Pada Sistem Informasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Berbasis Website Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(3), 315. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i3.46964>
- [13] Parluka, R., Nisaa', T. A., Ningrum, S. M., & Haque, B. A. (2020). Studi Literatur Kekurangan Dan Kelebihan Pengujian Black Box. *Teknomatika*, 10(02), 131–140.
- [14] Soufitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, 2(1), 240–246.
- [15] Ummah, H. A., Sodikin, I., & Susetyo, J. (2019). Perancangan Sistem Informasi Rental & Inventaris Alat Multimedia Berbasis Web Menggunakan Metode Customer Relationship Management. *Jurnal Rekavasi*, 7(1), 7–15.